PERAN PELAKU KEGIATAN EKONOMI

**Kompetensi Dasar**

3.3 Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi

1. Pelaku ekonomi adalah semua pihak yang menjalankan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi itu dapat berupa produksi, distribusi dan konsumsi.
2. Pelaku ekonomi meliputi : 1) rumah tangga konsumen / keluarga, 2) rumah tangga produsen, 3) rumah tangga pemerintah dan 4) rumah tangga luar negeri

A. Rumah Tangga Keluarga (RTK)

1. Rumah tangga keluarga adalah unit ekonomi terkecil. Peran yang dimainkan antara lain :
	1. sebagai ***konsumen***, membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan
	2. sebagai ***penyedia faktor produksi***, antara lain : modal, tenaga kerja, tanah dan *skill*.
2. Ciri – ciri rumah tangga keluarga antara lain :
	1. pemilik dari semua faktor produksi
	2. pendapatan keluarga berasal dari kompensasi faktor produksi berupa ***upah, sewa, bunga dan keuntungan***
	3. kegiatan utama rumah tangga keluarga adalah konsumsi
	4. menghabiskan total pendapatan untuk membeli barang dan jasa dari perusahaan
	5. simpanan yang berasal dari RTK akan mengalir ke perusahaan dalam bentuk investasi
3. Peranan RTK antara lain :
	1. sebagai pembeli barang dan jasa yang dihasilkan Rumah Tangga Produsen, juga dapat melancarkan peredaran barang/ jasa
	2. sembagai penyedia faktor – faktor produksi, juga dapat menaikkan dan menurunkan harga – harga faktor produksi
	3. pembayar pajak
	4. dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka perlindungan konsumen

B. Rumah Tangga Produsen (RTP, atau perusahaan)

1. RTP adalah kesatuan yuridis dan ekonomis dari faktor – faktor produksi yang bertujuan mencari laba atau melayani masyarakat.
2. RTP dapat dibedakan menjadi perusahaan negara dan perusahaan swasta.
3. RTP diasumsikan memiliki karakteristik berikut :
	1. RTP tidak memiliki sumber daya mereka sendiri untuk produksi
	2. RTP menyewa faktor – faktor produksi dari RTK
	3. RTP menggunakan faktor produksi, melakukan produksi dan menjual barang dan jasa ke RTK
	4. RTP membayar pajak ke pemerintah
	5. RTP tidak memiliki simpanan
4. RTP berperan :
	1. sebagai penghasilan barang/ jasa untuk memenuhi kebutuhan
	2. pihak yang dapat meningkatkan produk domestik bruto (PDB)
	3. memengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka menghasilkan produk
	4. mengusahakan kelancaran pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen
	5. mitra usaha pemerintah dalam pengelolaan dan penyediaan barang jasa bagi masyarakat
	6. membantuk menggerakkan jalannya roda perekonomian nasional
	7. menjadi sumber pendapatan pajak bagi negara
	8. membantu menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan
	9. membayar harga – harga faktor produksi
	10. melakukan kegiatan inovasi pada produksi barang

C. Rumah Tangga Pemerintah (RTG, Rumah Tangga *Government)*

1. Dasar hukum yang digunakan RTG (Indonesia) adalah Pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD 1945.
2. Atas dasar kedua pasal tersebut pemerintah melakukan tindakan ekonomi dan bertindak sebagai pelaku ekonomi.
3. RTG berwenang mengatur kegiatan masyarakat dan perusahaan. Fungsi utama RTG adalah menyediakan barang publik. Untuk menjalankan fungsinya, RTG melakukan ***pengeluaran*** berupa pembelian barang jasa dari RTP dan juga pengeluaran untuk sektor RTK
4. Peran pemerintah sebagai pelaku ekonomi antara lain :
	1. menguasai sumber daya yang menyangkut hajat hidup orang banyak
	2. mendirikan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
	3. konsumsi dalam rangka memanfaatkan SDM dari RTK serta barang dan jasa dari RTP untuk penyelenggaraan pemerintahan dan mensejahterakan rakyat.
	4. menciptakan kondisi yang baik untuk berusaha melalui **kebijakan tertentu** , misal mengendalikan harga dan inflasi
	5. **Distribusi pendapatan** agar tidak terjadi jurang/ *gap* yang terlalu lebar antara orang kaya dan miskin.
	6. Distribusi pendapatan dapat dilakukan melalui sistem **pajak**.
	7. Pajak ini dapat digunakan untuk melakukan ***pembayaran transfer*** yaitu pembayaran kepada masyarakat walaupun masyarakat tidak memberikan barang dan jasa kepada RTG.
	8. melakukan **belanja pemerintah**, a.l belanja ***rutin*** (membayar gaji pegawai) dan belaja ***pembangunan*** (membangun sarana-prasarana)
	9. meningkatkan **kesempatan kerja**
	10. mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitasnya

D. Rumah Tangga Luar Negeri (RTLN)

1. RTLN muncul karena suatu negara tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya, sehingga dibutuhkan kegiatan *ekspor-impor* antar negara di dunia.
2. Kegiatan ekspor dan impor juga menunjukkan bahwa negara negara asing juga memengaruhi dan dipengaruhi oleh RTP dan RTG
3. RTK tidak dapat mengimpor atau mengekspor barang secara langsung, melainkan melalui RTP terlebih dahulu.
4. Dari kegiatan ekonomi luar negeri, kita dapat melihat adanya ***ekspor bersih*** yang dapat menyebabkan *surplus perdagangan* atau *defisit perdagangan*.
	1. ***Surplus perdagangan*** terjadi ketika ada aliran bersih barang dari RTP negara asal ke negara asing (RTLN) dan aliran bersih uang dari RTLN ke RTP negara asal.
	2. ***Defisit perdagangan*** terjadi ketika adanya arus bersih barang dari negara asing (RTLN) ke RTP negara asal dan uang bersih mengalir dari RTP domestik ke RTLN
5. Peranan yang dimainkan RTLN antara lain :
	1. kegiatan ekspor impor
	2. pertukaran tenaga kerja
	3. investasi di dalam negeri
	4. memberikan bantuan (hibah) dan pinjaman dalam negeri
	5. pemasukan pajak bagi pemerintah
6. Keuntungan yang diperoleh dari kerja sama RTLN :
	1. pemerintah dapat memperoleh pinjaman luar negeri
	2. hasil bumi dan kerajinan domestik dapat diekspor dan menambah devisa
	3. memungkinkan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri
	4. memungkinkan diadakanny alih teknologi
	5. dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak terpenuhi

E. Interaksi antar pelaku Ekonomi

1. Interaksi antar pelak ekonomi dapat digambarkan melalui *diagram siklus antar pelaku ekonomi* atau ***Circular Flow Diagram***
2. **Model Ekonomi Tertutup** terdiri atas tiga pelaku, yaitu RTK, RTG dan RTP. Dalam hal ini :
	1. RTK akan memberikan faktor produksi ke RTP
	2. RTP akan memberikan balas jasa berupa sewa, upah, bunga dan keuntungan
	3. RTG menggunakan pendapatan dari pajak untuk membeli barang dan jasa dari pasar faktor produksi, lalu barang dan jasa itu digunakan untuk melayani masyarakat
3. **Model Ekonomi Terbuka** terdiri atas 4 pelaku, yaitu RTK, RTG, RTP dan RTLN. Hampir semua negara di dunia melakukan interaksi ekonomi dnegan negara lain.
4. Berikut adalah *circular flow* pada model ekonomi terbuka :

ekspor netto

 pembayaran ekspor

 netto

**RTLN**

sumber daya/ faktor-faktor produksi

pembayaran atas faktor produksi (kompensasi)

pembayaran untuk barang dan jasa

barang dan jasa

pajak dan sumber daya pajak & barang-jasa

subsidi dan fasilitas subsdi dan fasilitas

**RTP**

**RTK**

**RTG**

1. Secara umum , tiap – tiap pelaku ekonomi dapat berperan sebagai pembeli dan penjual. Oleh karenanya, perilaku mereka dapat dikelompokkan menajdi perilaku konsumen dan produsen.

F. Perilaku Konsumen

**Pengertian Konsumsi, Ciri – Ciri Konsumsi, Pembagian Benda Konsumsi dan Tujuan Kegiatan Konsumsi**

1. Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghasbiskan faedah suatu benda (barang dan jasa) dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
2. Ciri – ciri benda konsumsi :
	1. benda ekonomi atau benda yang untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan
	2. ditujukan untuk memenuhi kebutuhan
	3. manfaat, nilai atau volume benda yang digunakan akan habis
3. Benda konsumsi dapat dibedakan menjadi :
	1. benda yang habis dalam sekali pakai, misal obat, makanan dan minuman
	2. benda yang pemakaian berulang/ dalam waktu telatif lama. Contoh pakaian, sepatu, tas ,laptop dan telepon genggam
4. Tujuan kegiatan konsumsi adalah untuk ***memenuhi kebutuhan secara langsung***.

**Teori Perilaku Konsumen**

1. Konsumen pada umumnya akan berusaha mencapai utilitas maksimal atas penggunaan sautu barang/ jasa
2. **Utilitas** adalah derajat seberapa besar suatu barang atau jasa dapat memenuhi kebutuhan seseorang, menjadi ukuran **kepuasan** yang didapat. Utilitas juga dapat disebut ***nilai guna***.
3. Teori perilaku konsumen terakomodasi dalam pendekatan kardinal dan pendekatan ordinal
4. ***Pendekatan kardinal*** atau pendekatan marjinal didasarkan pada asumsi bahwa nilai guna suatu barang dapat diukur dengan satuan tertentu.
5. Gagasan mengenai konsep nilai guna salah satunya dikembangkan oleh H.H Gossen yang dituangkan dalam *Hukum Gossen 1* dan *Hukum Gossen 2*.
6. ***Hukum Gossen 1***  menyatakan jika pemenuhan kebutuhan akan suatu jenis barang dilakukan secara terus menerus, maka kepuasan yang didapat mula-mula adalah tingi, namun semakin lama menurun sampai akhirnya mencapai batas jenuh.
	1. ***Nilai Guna Total (Total Utility/ TU)*** adalah jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh konsumen dalam mengonsumsi sejumlah barang tertentu.
	2. ***Nilai Guna Marjinal (Marginal Utility, MU)*** adalah pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit barang tertentu.
	3. Nilai Guna Marginal/ MU yang akan diperoleh seseorang dalam mengonsumsi barang atau jasa akan semakin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsi barang tersebut
7. ***Hukum Gossen 2*** berbunyi konsumen akan melakukan konsumsi sedemikian rupa sehingga nilai guna marjinal setiap barang dan jasa yang dikonsumsi akan sama.
	1. Setelah unit terakhir dari setiap barang yang dikonsumsi mempunyai nilai yang sama, konsumen akan menghentikan konsumsinya.
	2. Kepuasan maksimum yang akan dicapai konsumen secara matematis dapat ditunjukkan dengan persamaan :



1. Untuk mengonsimsi dua jenis barang dengan harga berbeda, rumus kepuasan maksimumnya (keseimbangan konsumen) adalah :



1. Perhatikan contoh !

Bu Ijah memiliki uang sejumlah Rp 1.400 . Ia ingin membeli barang A dan B . Harga barang A adalah Rp 100 dan Rp 200 . Besarnya nilai guna total (TU) dan nilai guna marjinal (MU) penggunaan barang A dan B adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Barang A(Unit) | TUA | MUA | Barang B(Unit) | TUB­ | MUB |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 50 | 50 | 1 | 80 | 80 |
| 2 | 94 | 44 | 2 | 156 | 76 |
| 3 | 132 | 38 | 3 | 228 | 72 |
| 4 | 164 | 32 | 4 | 296 | 68 |
| 5 | 190- | 26 | 5 | 360 | 64 |
| 6 | 210 | 20 | 6 | 420 | 60 |
| 7 | 224 | 14 | 7 | 476 | 56 |
| 8 | 232 | 8 | 8 | 528 | 52 |

Tentukan kombinasi jumlah barang A dan jumlah B yang dapat dibeli oleh agar dapat dicapai kepuasan maksimal !

*Jawab*

Kepuasan maksimum dicapai ketika nilai MU/P antar kedua jenis benda adalah tertentu. Maka ada tiga kemungkinan untuk mencapai kepuasan maksimum, antara lain :

1. 3 unit barang A dan 2 unit barang B

 🡺 

Biaya yang dikeluarkan = (3 x Rp 100) + (2 x Rp 200) = Rp 700

1. 4 unit barang A dan 5 unit barang B

 🡺 

Biaya yang dikeluarkan = (4 x Rp 100) + (5x Rp 200) = Rp 1.400

1. 5 unit barang A dan 8 unit barang B

 🡺 

Biaya yang dikeluarkan = (5 x Rp 100) + (8x Rp 200) = Rp 2.200

 Jadi, kombinasi yang bisa dilakukan untuk mendapat kepuasan maksimal adalah kombinasi a) dengan 3 unit barang A dan 2 unit barang B ; serta kombinasi b) dengan 4 unit barang A dan 5 unit barang B. Mengapa kombinasi c) tidak dapat dilakukan ? Karena biaya yang dikeluarkan kombinasi c) lebih daripada uang yang tersedia..

1. ***Pendekatan Ordinal*** menyatakan bahwa konsumsi barang tidak dapat diukur, melainkan dibuat pemeringkatan menurut preferensi.
2. Pendekatan ordinal digunakan karena pendekatan kardinal memiliki beberapa kelemahan antaralain bersifat subjektif dalam penentuan TU dan MU.
3. Pendekatan ordinal dilakukan menggunakan analisa ***kurva indiferens*** yaitu kurva yang menunjukkan berbagai titik kombinasi dua barang yang memberikan kepuasan yang sama.
4. Mengukur kepuasan konsumen dengan pendekatan ordinal melalui kurva indiferens didasarkan pada 4 asumsi, yaitu :
	1. konsumen mempunyai pola preferensi (keberpihakan) akan barang-barang yang dikonsumsi yang dinyatakan dalam bentuk peta indiferens
	2. konsumen mempunyai pendapatan tertentu
	3. konsumen berusaha mendapat kepuasan maksimum dari barang yang digunakan
	4. kurva indiferensi yang semakin jaug dari titik nol menggambarkan kepuasan semakin tinggi
5. Karakteristik kurva indiferens antara lain :
	1. memiliki kemiringan yang negatif, karena jika kita ingin menambah konsumsi sebuah jenis barang namun tetap ingin mendapat nilai kepuasan yang sama, maka jumlah barang konsumsi lain harus dikurangi
	2. tidak mungkin dua kurva indiferens berpotongan
	3. cembung terhadap titik nol
6. Perhatikan contoh kurva indiferens berikut !

Dari titik A ke B, konsumen mengurangi 4 eskrim untuk menambah 3 donat. Nilai 4/3 ini disebut ***MRS*** (Marginal Rate of Substitution)

**B**

**A**

Rumusan mencari nilai *MRS* adalah (y2 – y1)/(x2 – x1)

Semakin kecilnya nilai *MRS* dari atas ke bawah membuktikan berlakunya hukum tingkat substitusi marjinal yang menurun. Semakin sedikitnya es krim yang dikorbankan untuk mendapat donat yang lebih banyak, membuktikan pula bahwa kurva indeferens *cembung terhadap 0*.

G. Perilaku Produsen

**Pengertian, Tujuan, dan Faktor Produksi**

1. Produksi adalah kegiatan menambah faedah/ kegunaan sautu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.
2. Produksi barang adalah menambah faedah suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya. Produksi barang dibedakan menjadi produksi barang konsumsi (langsung dapat digunakan) ataupun produksi barang modal (digunakan untuk menghasilkan barang berikutnya)
3. Produksi jasa adalah menambah faedah suatu benda tanpa mengubah bentuknya. Dibedakan menjadi produksi jasa langsung dan produksi jasa tidak langsung
4. Tujuan produksi :
	1. bagi produsen adalah untuk meningkatkan laba serta menjaga kesinambungan usaha
	2. bagu konsumen adalah menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan
5. Faktor – faktor produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa.
6. Macam – macam faktor produksi :
	1. **sumber daya alam**
		1. sumber daya yang tersedia di alam semesta, baik yang secara langsun atau tidak langsung dapat digunakan
		2. SDA sudah tersedia di alam, namun harus dieksplorasi dan dieksploitasi terlebih dahulu sebelum digunakan.
		3. contoh : air, tanah, sinar matahari, barang tambang
	2. **sumber daya manusia**
		1. manusia berperan sebagai sumber daya, juga sebagai pengguna hasil ekonomi
		2. kelangkaan SDM terdiri atas kelangkaan kuantitas dan kualitas
		3. untuk mengatasi kelangkaan kualitas, manusia dituntut meningkatkan kemampuan pikirnya, yaitu pendidikan, pengetahuan, keahlian dan teknologi
		4. SDM dapat dikelompokkan menjadi :
			1. Tenaga Kerja (T.K) **terdidik/ mahir**, yaitu T.K yang mendapatkan keahlian pada suatu bidang karena bersekolah/ pendidikan formal dan/ atau informal. Cont.: guru dan dokter
			2. T. K **terlatih/ terampil**, yaitu T.K yang memiliki keahlian di bidang tertentu yang didapat oleh pengalaman. Cont.: supir, pelayan toko, montir, pelukis
			3. T.K **tidak terdidik/ tidak terlatih/ kasar**, yaitu T.K yang hanya mengandalkan tenaga saja, cont.: kuli, buruh angkut, buruh pabrik dan PRT
	3. **sumber daya modal**
		1. adalah segala saran yang digunakan untuk menghasilkan barang lain
		2. dapat berupa uang dan modal fisik lainnya.
		3. modal dapat dikelompokkan bedasarkan bentuknya menjadi :
			1. **Modal nyata**, yaitu modal berwujud, dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misal : uang, mesin produksi, kendaraan angkut, dll.
			2. **Modal tidak nyata**, yaitu modal tidak berwujud, tetapi memiliki nilai dalam perusahaan, cont. : keterampilan, pengetahuan dan jaringan informasi.
		4. modal dapat dikelompokkan bedasarkan manfaatnya menjadi :
			1. **modal tetap**, barang modal yang dapat digunakan berkali-kali dalam produksi, misal gedung dan mesin
			2. **modal lancar,** barang modal yang habis sekali pakai, misal : bahan baku
		5. bedasarkan sumbernya dibedakan menjadi :
			1. **modal sendiri**, berasal dari perusahaan sendiri
			2. **modal asing,** berasal dari perusahaan lain
		6. bedasarkan kepemilikan, dibedakan menjadi :
			1. **modal individu** yaitu modal yang berasal dari perorangan dan hasilnya menjadi pendapatan pemiliknya
			2. **modal masyarakat (umum)** adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi
	4. **sumber daya *enterpreneur skill***
		1. adalah sumber daya manusia yang mamiliki keahlian mengelola kegitan sumber daya sebelumnya (alam, tenaga kerja, dan modal) serta bertanggungjawab atas kelancaran produksi.
		2. langkah-langkah seorang wirausaha adalah :
			1. menemukan ide
			2. menuangkannya ke dalam inovasi
			3. invensi mealui penelitian dan pengembangan
			4. akhirnya, menjadi barang atau produk siap jual
7. **Fungsi produksi** menunjukkan hubungan antara input (faktor produksi) dan output (hasil produksi) yang dapat dihasilkan dari kombinasi input tersebut. Fungsi produksi dapat ditulis dalam persamaan berikut :

***Q = f (C, T, R, L)***

Q : Quantity, jumlah barang yang dihasilkan

C : Capital, modal

T : Technology, teknologi

R : Raw material, bahan baku

L : Labour, pekerja

1. Dalam jangka panjang, smua faktor produksi yang digunakan bersifat variabel. Konsep funsi produksi jangka panjang dengan menggunakan dua faktor produksi (konsep teori produksi dengan dua faktor produksi) dapat digambarkan dengan kurva ***isokuant***
2. Kurva isokuant memperlihatkan kombinasi input akan menghasilkan output dengan jumlah yang sama.
3. Berikut adalah kombinasi input dan output beserta kurva isokuant yang dapat digambarkan.

 

Q =

100 unit

1. Saat kita hendak meningkatkan jumlah *output* produksi, maka kita tidak perlu meningkatkan seluruh *input* dengan perbandingan yang sama. Kita mungkin cukup menambahkan salah satu atau dua faktor produksi saja.
2. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan memperhatikan hal – hal :
	1. keterbatasan faktor produksi
	2. besar kecilnya pengaruh penambahan input terhadap output
3. Macam-macam perluasan produksi antara lain :
	1.
	2. ekstensifikasi : penambahan faktor produksi
	3. spesialisasi : pembagian kerja sesuai tingkat keahlian tenaga kerja
	4. disverifikasi : penanekaragaman produk
	5. otomatisasi : pemakaian mesin atau peralatan canggih dan modern
4. Hal – hal lain yang berkaitan dengan penambahan faktor produksi :
	1. Produk total (*TP*, total product) adalah jumlah output yang dihasilkan selama periode tertentu
	2. Pertambahan output yang dihasilkan dari pertambahan satu unit faktor produksi variabel (yang dapat diubah) dinamakan produk marjinal (*MP, marginal product*)
	3. Produk rata – rata (AP, *Average Product*) adalah nilai yang merupakan hasil produk total dibagi dengan jumlah faktor produksi variabel yang digunakan (*L*)
	4. Perumusannya adalah sebagai berikut



**Hukum Produk Marjinal (MP) yang Semakin Menurun**

1. Hukum Produk Marjinal yang makin menurun menyatakan bahwa apabila faktor produksi ditambah terus-menerus, pada mulanya produksi meningkat, tetapi sesudah mencapai tingkat tertentu pertambahan produksi tersebut akan semakin menurun.
2. Sifat pertambahan produksi seperti ini menyebabkan pertambahan produksi total semakin lambat dan akhirnya ia mencapai tingkat yang maksimum dan kemudian menurun. Agar lebih memahami tentang hukum hasil lebih yang semakin berkurang (*law diminishing returns*) ini, perhatikanlah cotoh berikut ini.



**MP**

**AP**

**TP**

**TP**

**MP**

**AP**

Perhatikan saat nilai MP = 0 . Nilai MP = 0 ketika TP berada pada puncaknya.

1. Tahap – tahap produksi :
	1. ***Tahap 1***
		1. Pada tahap ini, produk rata-rata (AP) input variabel meningkat. Ini berarti input tetap digunakan terlalu banyak ketimbang input tetap.
		2. Ini bukan merupakan tahap produksi yang rasional bagi produsen, karena setiap tambahan input variabel akan menambah tambahan output dengan harga yang lebih mahal
		3. karena unit pendukung biaya tetap terlalu kecil, produsen yang rasional tidak berproduksi di tahap ini
	2. ***Tahap 2***
		1. pada tahap ini, AP input variabel menurun dan MP input variabel menurun. Ini berarti, baik penggunaan input tetap dan input variabel sudah rasional.
		2. Hal ini terjadi karena pada tahap ini tambahan penggunaan input variabel sudah menurunkan AP ataupun MP.
		3. Tahap ini adalah tahap yang rasional bagi produsen untuk berproduksi
	3. ***Tahap 3***
		1. pada tahap ini, TP input variabel menurun dan MP input variabel relatif menurun.
		2. Ini berarti input variabel relatif terlalu banyak digunakan dibandingkan dengan penggunaan input tetap.
		3. Akibatnya, pada tahap ini tidak rasional bagi produsen untuk berproduksi. Hal ini karena penambahan input variabel justru akan menurunkan TP

**TERIMA KASIH**

**SELAMAT BELAJAR**

**TUHAN MEMBERKATI**

**ORA ET LABORA**